

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS XI SMK
XAVERIUS 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

Laurensia Ratna Sari

Nomor Pokok Mahasiswa: 2004420012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS XI SMK
XAVERIUS 1 BELITANG**

Skripsi

Laurensia Ratna Sari

Nomor Pokok Mahasiswa 2004420012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui,

Pembimbing 1

Dr. Nurulanningsih, M.Pd
NIDN.0210108202

Pembimbing 2

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
NIDN 0209058702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
NIDN 0209058702

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS XI SMK
XAVERIUS 1 BELITANG**

Nama : Laurensia Ratna Sari

NPM : 2004420012

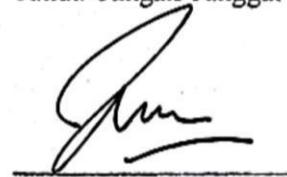
Telah diuji dan Lulus Pada : 17 Januari 2025

TIM PENGUJI

TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

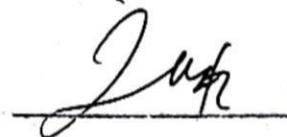
1 Ketua : Dr. Nurulanningsih, M.Pd



2 Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd



3 Anggota : Doni Samaya, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

NIDN 0209058702

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada tuhan yang Maha Esa kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Andreas Legiman dan Ibu Agulina Bibet selaku orang tua yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
2. Agustinus Sariyanto, Nurhayati, dan Maria Tamara Oktaria selaku saudara terkasih
3. Teman-teman seperjuangan kelas sore Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Almamaterku Universitas Tridinanti

MOTO

“Tidak ada hidup tanpa masalah, tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah. Maka janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan Syukur”.

(Filipi 4:6)

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang”. Terkecuali yang disebutkan sumbernya adalah pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarangan dari pembimbing yang telah ditetapkan. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) no. 20 tahun 2003, pasa 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Januari 2025

Malasiswa



Laurensia Ratna Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kepada tuhan yang mahakuasa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang” penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang dapat membangun dari pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Edizal, AE MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan FKIP dan dosen pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

5. Ibu Dr. Nurulanningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi saya.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi yang besar serta dukungan dalam pengerjaan skripsi.
8. Almamater tercinta Universitas Tridianti
9. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya sangat membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan sebagai perbaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Palembang, Januari 2025

Penulis,

Laurensia Ratna Sari

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton drama Korea dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti dan meneliti hubungan antara dua variabel kebiasaan menonton drama Korea (X) dan kemampuan menulis naskah drama (Y). populasi dari penelitian ini berjumlah tiga kelas dengan total sebanyak 51 siswa yang diteliti dari seluruh siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang. Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah kelas XI Manajemen Perkantoran dengan jumlah 22 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan tes. Kuesioner untuk mengetahui tingkat kebiasaan siswa menonton drama Korea dengan memberikan 28 item pernyataan. Tes menulis naskah drama digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai naskah drama. Pengelolaan data dan uji analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi *product moment*. Hasil uji pengolahan data menunjukkan terdapat korelasi antara variabel (X) dan (Y). berikut nilai signifikan dari nilai antara kedua variabel sebesar $0,049 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Diketahui nilai R hitung sebesar $0,424 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat hubungan. Kriteria kekuatan hubungan antara dua variabel mempunyai hubungan yang cukup.

Kata Kunci: kebiasaan menonton drama Korea, menulis naskah drama

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the significant relationship between the habit of watching Korean dramas and the ability to write drama scripts of class XI students of SMK Xaverius 1 Belitang. This study uses a quantitative method, namely to determine the relationship between the variables studied and examine the relationship between two variables of the habit of watching Korean dramas (X) and the ability to write drama scripts (Y). The population of this study consisted of three classes with a total of 51 students studied from all class XI students of SMK Xaverius 1 Belitang. The sample used in this study was class XI Office Management with a total of 22 students. The research instruments used were questionnaires and tests. The questionnaire to determine the level of students' habits of watching Korean dramas by providing 28 statement items. The drama script writing test was used to determine students' understanding of drama scripts. Data management and data analysis tests used normality tests, linearity tests, and product moment correlation tests. The results of the data processing test showed that there was a correlation between variables (X) and (Y). The following is a significant value of the value between the two variables of $0.049 < 0.05$ which means there is a significant correlation. It is known that the calculated R value is $0.424 > 0.05$. So it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, namely there is a relationship. The criteria for the strength of the relationship between two variables have a sufficient relationship.

Keywords: habits of watching Korean dramas, writing drama scripts

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Kebiasaan Menonton.....	7
2. Menonton Film	9
3. Drama	10
4. Menulis.....	16
5. Drama Korea	20
B. Kerangka Berpikir	23
C. Hipotesis Penelitian	24
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30

2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Teknik Kuesioner	32
2. Teknik Tes.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Kuesioner	33
2. Tes	37
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reabilitas	44
3. Revisi Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data	47
I. Uji Persyaratan	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Linieritas.....	49
3. Uji Hipotesis Product Moment.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang	30
Tabel 2 Sampel siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang	31
Tabel 3. Indikator Kebiasaan Menonton Drama Korea	34
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Kebiasaan Menonton Drama Korea	35
Tabel 5. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama	37
Tabel 6. Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	40
Tabel 7. Hasil uji validitas.....	43
Tabel 8. Kriteria Tingkat Reliabilitas	45
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Menonton Drama Korea	46
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	49
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 13. Pengukuran skala Likert.....	53
Tabel 14. Kategori Penilaian Kebiasaan Menonton Drama Korea	53
Tabel 15. Data Hasil Kuesioner Kebiasaan MenontonnDrama Korea Siswa ...	53
Tabel 14. Nilai Rata-Rata respon Siswa.....	54
Tabel 15. Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa	56
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Menulis Naskah Drama Siswa.....	58
Tabel 17. Interpretasi Nilai Korelasi	60
Tabel 18. Uji Korelasi Product Moment	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penilaian Kuesioner Kebiasaan Menonton Drama Korea	54
Gambar 2. Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Menulis Naskah Drama
- Lampiran 2. Hasil Tes Menulis Naskah Drama
- Lampiran 3. Hasil Tabel Nilai Menulis Naskah Drama
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 7. Foto Dokumentasi
- Lampiran 8. Kuesioner Kebiasaan Menonton Drama Korea
- Lampiran 9. Tabel R Product Moment
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Dari Sekolah
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 13. Lembar Bukti Revisi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menonton drama Korea merupakan salah satu kegiatan yang disukai oleh sebagian manusia, selain itu menonton drama Korea juga sebagai sumber hiburan bagi masyarakat yang menyukai drama Korea. Namun drama Korea tidak hanya disukai oleh kalangan remaja, melainkan orang dewasa juga banyak yang menyukainya terkhusus para pelajar. Para pelajar yang menonton drama Korea untuk mengisi waktu luang dan melepas penat setelah melakukan kegiatan di sekolahnya. Drama Korea memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pelajar, karena memiliki alur cerita yang sangat menarik disetiap episodenya. Mereka juga tertarik dengan aktor/aktris yang ada pada drama Korea. Menonton drama Korea membuat pelajar menjadi lebih penasaran dengan jalan cerita dalam sebuah drama yang ditonton. Alur cerita drama Korea juga mampu membuat para penontonnya merasa ikut bagian dalam cerita yang dimainkan. Selain itu para aktor dan aktris yang mempunyai wajah yang sangat rupawan menjadi ketertarikan para pelajar dan orang dewasa dalam menonton drama Korea.

Menurut Basarudin dan Afningsih (2020, p. 10) Drama Korea memberikan pengaruh terhadap para pelajar tidak hanya untuk pengetahuan saja, melainkan juga sudah melebar luas ke ranah bahasa. Para siswa sangat mudah mengingat dan mengikuti adegan dan percakapan yang ada pada drama Korea yang ditonton. Pelajar yang sering menonton sering menirukan bahasa dan dialek yang digunakan dalam film drama Korea, yakni bahasa *Hangug-eo* yang merupakan bahasa negara Korea Selatan. Pelajar banyak mengikuti bahasa yang sering diucapkan oleh para

aktor/aktris Korea seperti *Anyonghaseo*, *Oppa*, *Ne*, *Gwaenchanh-a*, *Eonni*, *Palli*, *Ahjuma/Ajhusi*, *Hyung* dan masih banyak lagi bahasa yang sering diikuti oleh para siswa. Menurut Basaruddin dan Afningsih (2022, p. 37) menonton drama Korea bukan hanya sekedar melepas penat saja, melainkan juga menjadi media penambah pelajaran dan wawasan baru bagi penontonnya. Para remaja dapat mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Korea ataupun bahasa Inggris, alur cerita, budaya, makanan, minuman, *fashion*, dan lain-lain. Hal ini menjadi segi positif yang terdapat pada saat menonton drama Korea.

Menurut Ulya (2013, p. 2) menonton drama Korea memiliki segi positif yaitu dengan menonton dapat menumbuhkan imajinasi seseorang, misalnya membuat cerpen, novel, naskah drama, dan puisi. Dalam membuat sebuah karangan tentunya memerlukan sebuah imajinasi yang tinggi guna memudahkan siswa dalam membuat sebuah karangan seperti, cerpen, novel, naskah drama, dan puisi. Dampak negatif dalam menonton drama korea yaitu apabila para remaja atau orang dewasa ketika menonton drama Korea terus menerus dan melupakan kegiatan yang lainnya, maka akan berdampak pada kehidupan sehari-hari dan juga bagi akademis bagi para pelajar.

Menonton drama Korea diharapkan dapat menciptakan imajinasi dalam menulis naskah drama. Menonton drama Korea dapat membantu siswa dalam menulis naskah drama, karena media menonton drama Korea merupakan audiovisual gerak yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran siswa dalam menuangkan ide-ide serta gagasan dalam mengembangkan alur cerita dalam menulis naskah drama.

Dalam pembelajaran menulis naskah drama, merupakan kegiatan yang sangat penting dalam peranan sastra apalagi untuk para pelajar. Pendapat ini didukung oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kota Banjarbaru menyelenggarakan kegiatan Bengkel Sastra Siswa. Dalam kegiatan ini memberikan pelatihan penulisan dan pertunjukan drama bagi siswa sekolah dasar di Banjarbaru. Kegiatan bengkel sastra drama tersebut dibuka secara resmi oleh bapak Muhammad Subeli (2014) selaku Sekretaris Dinas Pendidikan. Pada sambutannya mengatakan bahwa pendidikan sastra sangat penting untuk diberikan kepada anak usia sekolah, baik sekolah dasar, menengah, maupun atas, supaya dapat meningkatkan minat dan bakat siswa terhadap sastra Indonesia. Kegiatan Bengkel Sastra juga dihadiri oleh Dr. Zabadi (2014), dalam sambutannya ia memberikan informasi tentang arah kebijakan dan pengetahuan mengenai sastra. Bengkel Sastra diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada guru dan siswa supaya bisa berinteraksi langsung dengan sastrawan, bisa mendapatkan wawasan tentang sastra dan dapat menumbuhkan minat guru dan siswa terhadap sastra. Terkhusus siswa sekolah menengah SMA/SMK, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menulis naskah drama. Akan tetapi salah satu pelajaran yang membuat mereka sulit kuasai dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu membuat karya sastra dengan menulis naskah drama. Kesulitan itu disebabkan karena kekurangan ide yang menarik untuk dikembangkan dalam menulis naskah drama, sehingga, siswa kurang dalam menulis naskah drama

Permasalahan dalam penelitian ini fokus pada hubungan kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa SMK Xaverius 1 Belitang mengenai masalah yang paling penting dalam penelitian ini ialah siswa yang mengalami kurang ide yang menarik untuk dikembangkan dalam menulis naskah drama. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mungkin tidak memiliki sumber inspirasi yang cukup dalam mengembangkan karya tulis yang menarik. Model pembelajaran siswa yang membosankan juga memicu siswa kurang menarik dalam mengikuti pelajaran sehingga peran media dalam pembelajaran juga sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan penelitian ini diharapkan dengan media mengenai kebiasaan menonton drama Korea dapat membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide untuk menulis naskah drama.

Tujuan pembelajaran dalam naskah drama masuk ke dalam materi pembelajaran drama kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang semester 2 pada fase F. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Elemen 1. berbicara dan mempresentasikan. Alur tujuan pembelajaran (ATP) 11.7 Peserta didik menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam pementasan drama. 11.8 Peserta didik mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memperhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia.

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kebiasaan menonton drama Korea dengan kemampuan menulis naskah drama yang merupakan aspek paling penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa SMA/SMK. Dengan mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang melalui pemanfaatan media menonton drama Korea sebagai sumber inspirasi mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan menonton drama Korea siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang?
2. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang?
3. Bagaimana hubungan kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan penelitian yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Mengetahui lebih jauh mengenai kebiasaan menonton drama Korea di kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang.

3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Xaverius 1 Belitang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penelitian, oleh karena itu manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dapat melatih siswa agar lebih kreatif dalam belajar, khususnya dalam menulis naskah drama.
2. Dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, H. (2017). *From dream to habits* . Jakarta: PT Gramedia.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Suka-press.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Anugrah, E. (2018). Hubungan kebiasaan menonton acara si bocah petualangan trans TV dengan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun pembelajaran 2017/2018. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan budaya populer. *Jurnal Komunikasi*, Volume 2(3), hal 12--18.
- Bahasa, B. (2014, Agustus 22). *Bengkel sastra memberikan pelatihan penulisan dan pertunjukan drama bagi siswa sekolah dasar di Banjarbaru*. Retrieved from [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/1456/bengkel-sastra-badan-bahasa-memberikan-pelatihan-penulisan-dan-pertunjukan-drama-bagi-siswa-sekolah-dasar-di-banjarbaru](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/1456/bengkel-sastra-badan-bahasa-memberikan-pelatihan-penulisan-dan-pertunjukan-drama-bagi-siswa-sekolah-dasar-di-banjarbaru)
- Basaruddin , I., & Afningsih, N. (2022). Pengaruh kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Volume 7(1), hal 36--45.
- Fenti, H. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok: PT Rajagrafindon Persada.
- Hadi, S. (2018). *Naskah drama dalam pementasan teater modern*. Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan ditjen pendidikan anak usia dini dan Pendidikan masyarakat kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal manajemen bisnis dan keuangan*, Volume 1(2), hal14--30.
- Hasanuddin. (2019). *Drama karya dalam dimensi kajian teori, sejarah, dan analisis*. Bandung: CV Angkasa.
- Ikawati, E. (2023). *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa indonesia*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

- Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). *Kajian kesusastraan (sebuah pengantar)*. Madiun: CV Ae Media Grafika.
- Korniawan, R., Raditya, D., Wibowo, W., David, M., Jamahari, O. A., Nugroho, S. A., . . . Octavia, C. R. (2013). *Budaya Hallyu Korea*. Yogyakarta: Inakos.
- Kusumastuti, A., Khoirin, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Semarang: CV Budi Utama.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar statistik pendidikan teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Norhayati. (2019). Pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di desa Sidodadi kecamatan air hitam kabupaten Lampung Barat tahun 2019. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Nurlaelah, Rasyid, R. E., & Aisa, S. (2023). *Drama (Teknik pembelajaran menulis naskah)*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Nursalim, M. P., Risnawati, E., & Mubarak, Z. (2020). *Penulisan Kreatif*. Pamulang: Unpam Press.
- Nuryanto, T. (2017). *Apresiasi drama*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Putri, I. P., Liany, F. D., & Nuraeni, R. (2019). K-drama dan penyebaran Korean wave di Indonesia. *Jurnal ProTVF*, Volume 3(1), hal 68--80.
- Sari, M. P. (2022). Pengaruh kebiasaan menonton film kartun upin ipin terhadap perkembangan bahasa anak usia dini (studi kasus Amnah Sinarti) pembuang hulu Kalimantan Tengah. *Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Setyaningsih, I. (2015). *Drama pengetahuan dan apresiasi*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Deepublish.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi, M. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. (2020). *Instrumen penelitian* . Pontianak: Mahameru Press.
- Sumiyadi, & Durachman, M. (2014). *Sanggar sastra pengalaman artistik dan estetik sastra*. Bandung: Alfabet, cv.
- Suparyanta, A. (2019). *Analisis apresiasi naskah drama*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Syafril. (2019). *Statistik pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ulya, S. Z. (2013). Korelasi antara kebiasaan menonton drama FTV dengan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI MA Nurul Huda Depok tahu pelajaran 2013/2014. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Wahyuni, D. A. (2018). Hubungan Kebiasaan Menonton Film Animasi dengan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngemplak. *Journal Student.uny.ac.id*, Volume 7(2), hal 223--243.
- Wood, W. (2020). *Good Habits, Bad Habits Cara Membentuk Kebiasaan Baik untuk Menghasilkan Perubahan Positif*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jawa Barat: Kencana.